

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum 2013 revisi merupakan salah satu perangkat yang digunakan pendidik dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Hal tersebut dinyatakan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional:

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Berdasarkan pengertian tersebut ada dua dimensi kurikulum, yang pertama adalah rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran. Sedangkan yang kedua, adalah cara yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran.

Permendikbud Nomor 68 Tahun 2013 (2013:3) menjelaskan karakteristik kurikulum 2013 dirancang berdasarkan karakteristik yang ditekankan untuk mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan serta menerapkannya dalam berbagai situasi di sekolah dan masyarakat. Mashum (2014:94), menyatakan ” Suatu keistimewaan dalam kurikulum 2013 adalah menempatkan bahasa sebagai penghela ilmu pengetahuan.” Bahasa Indonesia sebagai penghela/penarik ilmu pengetahuan memiliki dua makna, senada hal tersebut Mahsum (2014:106) “Bahasa Indonesia dijadikan sebagai ilmu pengetahuan memiliki dua makna yaitu pertama sebagai pintu masuk untuk memperoleh ilmu pengetahuan, dan kedua sebagai media untuk mendistribusikan satu topik (kompetensi dasar) tanya”

Kurikulum 2013 khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia menuntut peserta didik untuk lebih aktif, kreatif, dan kritis dalam proses pembelajarannya. Pendidik hanya sebagai pembimbing, pengarah, dan pemberi motivasi dalam pembelajaran. Hal ini berdasar pada Permendikbud No. 22 Tahun 2016, “Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologi peserta didik”. Selain menuntut keaktifan peserta didik, kurikulum 2013 khusus mata pelajaran bahasa Indonesia menekankan pada kurikulum berbasis teks.

Berbagai teks diajarkan dari Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Perguruan Tinggi Negeri. Teks yang diajarkan di Sekolah Menengah Pertama kelas VIII yaitu teks eksposisi, teks persuasi, teks berita, teks iklan, dan sebagainya. Jenis teks tersebut tercantum dalam kurikulum 2013, salah satu teks yang harus dikuasai peserta didik SMP/MTs kelas VIII Semester ganjil adalah teks iklan. Tercantum dalam Kompetensi Dasar 3.3 Mengidentifikasi informasi teks iklan, slogan, atau poster (yang membuat bangga dan memotivasi dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar, dan Kompetensi Dasar 4.3 Meyimpulkan isi iklan, slogan, atau poster (membanggakan dan memotivasi) dari berbagai sumber.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan salah seorang guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII MTs Assa’adah Intan Permanasari, S.Pd bahwa

masih banyak peserta didik yang belum mampu mengidentifikasi informasi dan menyimpulkan isi antara teks iklan, slogan, dan poster. Menurut beliau ketidakmampuan peserta didik dalam mengidentifikasi yaitu pada menjelaskan unsur teks iklan. Ketidakmampuan peserta didik pada menyimpulkan, yaitu peserta didik tidak mampu menyimpulkan isi iklan.

Berikut data nilai yang penulis peroleh dari guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII MTs-Assa'adah Tahun Ajaran 2019/2020.

Tabel 1.1
Data Awal Perolehan Nilai Mengidentifikasi Informasi Teks Iklan dan Menyimpulkan Isi Teks Iklan

No	Nama Peserta didik	L/P	Nilai	
			K.D 3.3	K.D 4.3
1	Andri Muhammad H	L	55	60
2	Ayu Nur Ajizah	P	50	55
3	Dede Taufik Rahman	L	65	70
4	Dilla Febriani	P	75	85
5	Dione Junia Zahra	P	50	65
6	Husni Mubarak	L	55	55
7	Icha Septiani Nur Azizah	P	75	80
8	Laura Agania	P	50	60
9	Muhamad Akbar Raihan	P	75	65
10	Muhammad Rizki F	P	75	80
11	Nasya Kaila Agistria	L	65	70
12	Neysha Intan Triana	L	70	70
13	Raja Agung Nugraha	P	75	65
14	Rahma Amelia	L	65	60
15	Revi Muhammad Hikmi	P	60	65
16	Ripan Nurahman	P	70	70
17	Syifa Desika	L	60	65
18	Tazkia Nurul Hidayah	L	70	85
19	Zezen Zainal Arifin A	P	60	65
20	Abdullah Mustofa	P	70	80
21	Agnia Yulianzani	L	70	80
22	Agung Nurul Ihsan	P	70	65

Berdasarkan tabel 1.1, pencapaian hasil belajar yang diperoleh dari nilai tugas tentang mengidentifikasi informasi teks iklan dan menyimpulkan isi teks iklan peserta didik kelas VIII MTs-Assa'adah tahun ajaran 2019/2020 pada mata pelajaran bahasa Indonesia belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu 75. Hasil tugas peserta didik tentang mengidentifikasi informasi isi teks iklan dan menyimpulkan isi teks iklan diperoleh nilai terendah yaitu 55 dan nilai tertinggi 85. Peserta didik yang belum mencapai KKM ada 19 orang (68%) sedangkan yang mencapai KKM ada 9 orang (38%).

Penyebab terdapat nilai peserta didik yang belum memenuhi KKM yaitu peserta didik cenderung memiliki interpretasi yang terbatas tentang iklan, sehingga memiliki pemikiran bahwa iklan dibuat hanya sebatas sarana untuk jual beli barang atau jasa, dan pola pembelajaran di kelas cenderung individual. Sehingga menghambat pada proses berdialektika, itu berdampak pada proses mengerjakan tugas tentang mengidentifikasi informasi teks iklan dan menyimpulkan isi teks iklan. Peserta didik kesulitan dalam memaknai informasi dalam iklan, terutama menentukan pesan yang disampaikan, kedangkalan dalam memaknai informasi menjadi masalah yang sangat penting, karena ketika peserta didik kurang dalam memaknai informasi, mereka akan kesulitan dalam menjelaskan isi teks iklan dengan baik.

Permasalahan tersebut mendorong penulis melakukan penelitian pembelajaran mengenai teks iklan menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (Dua tinggal dua tamu). Penulis menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* ini karena memberi kesempatan kepada peserta didik untuk belajar lebih aktif,

penggunaan model pembelajaran kooperatif *Two Stay Two Stray* akan mengarahkan peserta didik untuk aktif, baik dalam berdiskusi, tanya jawab, mencari jawaban, menjelaskan dan juga menyimak materi yang dijelaskan oleh teman, dan kolaboratif dengan cara mendelegasikan dua orang anggota kelompok, untuk melakukan kunjungan ke kelompok lain dengan membawa permasalahan di dalam kelompok tentang topik yang dibahas, dan dua anggota lainnya tetap tinggal untuk menjelaskan pada kelompok lain yang berkunjung, sehingga mendapatkan informasi dari berbagai pemikiran serta belajar untuk mendengar dan menerima pendapat dari kelompok lain. Banyak kegiatan belajar mengajar yang dilakukan dengan cara individu, cara tersebut bisa menyebabkan keengganan peserta didik untuk bekerja sama dalam memecahkan suatu masalah atau bertukar informasi dalam proses pembelajaran untuk menambah wawasan.

Dengan menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* diharapkan mampu mempermudah proses pembelajaran peserta didik, termasuk dalam memahami materi yang diajarkan, melalui berbagai pendapat yang diterima dari kelompok lain., Komalasari (dalam Suprihatin 2019:45) “*two stay two stray(ts-ts)* memberi kesempatan kepada kelompok untuk membagikan hasil dan informasi dengan kelompok lain”

Berdasarkan pengertian tersebut disimpulkan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* adalah suatu model pembelajaran yang memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk saling membagi dan menerima informasi, menerima dan menyikapi pendapat serta dapat berinteraksi dengan peserta didik lainnya. Sehingga

peserta didik diharapkan dapat lebih aktif dan dapat berfikir kreatif dalam membagi ataupun menerima informasi.

Rendahnya nilai atau hasil peserta didik menjadi dasar motivasi penulis. Maka peneliti mencoba mencari solusi untuk memecahkan masalah tersebut dengan melakukan penelitian tindakan kelas pada peserta didik MTs-Assa'adah. Penelitian Tindakan Kelas sebagaimana diungkapkan Heryadi (2014:57), "Penelitian tindakan sebagai proses investigasi terkendali siklus dan bersifat reflektif mandiri, yang memiliki tujuan untuk melakukan perbaikan-perbaikan terhadap sistem, cara kerja, proses, isi dan kompetensi atau isi".

Penelitian ini penulis susun dalam bentuk skripsi berjudul "Peningkatan Kemampuan Mengidentifikasi Informasi Dan Menyimpulkan Isi Iklan Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* (Dua Tinggal Dua Tamu)" (Penelitian tindakan kelas pada Peserta didik kelas VIII MTs-Assa'adah Tahun Ajaran 2019/2020)

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, penulis merumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Dapatkah model pembelajaran *Two Stay Two Stray* meningkatkan kemampuan mengidentifikasi informasi teks iklan dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar pada peserta didik kelas VIII MTs-Assa'adah tahun ajaran 2019/2020?

2. Dapatkah model pembelajaran *Two Stay Two Stray* meningkatkan kemampuan menyimpulkan isi teks iklan dari berbagai sumber pada peserta didik kelas VIII MTs-Assa'adah tahun ajaran 2019/2020?

C. Definisi Operasional

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah tersebut, penulis merumuskan definisi operasional variabel penelitian yang terkandung dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Kemampuan Mengidentifikasi Informasi Isi Teks Iklan

Kemampuan mengidentifikasi informasi isi teks iklan yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah kemampuan peserta didik kelas VIII di MTs-Assa'adah tahun ajaran 2019/2020 dalam mengidentifikasi informasi yang terdiri atas unsur-unsur iklan (sumber, pesan, media, penerima, efek, umpan balik).

2. Kemampuan Menyimpulkan Isi Teks Iklan

Kemampuan menyimpulkan isi teks iklan dalam penelitian ini adalah kesanggupan peserta didik kelas VIII MTs-Assa'adah tahun ajaran (2019/2020) dalam menyimpulkan isi teks iklan dengan memerhatikan unsur-unsur iklan (sumber, pesan, media, penerima, efek, umpan balik).

3. Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* dalam Mengidentifikasi Informasi Teks Iklan.

Model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (dua tinggal dua tamu) dalam mengidentifikasi informasi teks iklan adalah model pembelajaran yang diterapkan

dalam pembelajaran mengidentifikasi teks iklan, pada peserta didik kelas VIII MTs-Assa'adah, Kota Tasikmalaya.

Pembelajaran mengidentifikasi informasi teks iklan melalui pembelajaran model *Two Stay Two Stray* yaitu pembelajaran kooperatif atau kelompok dengan tahapan; peserta didik berkelompok secara heterogen yang terdiri atas empat orang anggota kelompok, setiap kelompok berdiskusi dan mencermati teks iklan. Selesai berdiskusi tentang mengidentifikasi teks iklan berdasarkan unsur pembangun, dua orang dari setiap kelompok bertugas sebagai tamu ke kelompok lain dan dua orang tinggal dalam kelompok sebagai tuan rumah untuk berbagi informasi mengenai mengidentifikasi informasi teks iklan, tamu mohon diri untuk kembali ke kelompok asal dan mencocokkan informasi mengenai mengidentifikasi informasi teks iklan yang didapat dari kelompok lain, perwakilan kelompok mempresentasikan dan ditanggapi oleh kelompok lain.

4. Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* dalam Menyimpulkan Isi Teks iklan.

Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* dalam pembelajaran menyimpulkan isi teks iklan pada peserta didik kelas VIII MTs-Assa'adah Kota Tasikmalaya. Model pembelajaran *Two Stay Two Stray* digunakan agar peserta didik mampu bekerja sendiri dan bekerjasama dengan orang lain serta mengoptimalkan partisipasi peserta didik dengan berdiskusi dalam menyimpulkan isi teks iklan.

Pembelajaran Menyimpulkan isi teks iklan melalui model *Two Stay Two Stray* peserta didik berkelompok secara heterogen yang terdiri atas empat orang anggota kelompok, setiap kelompok berdiskusi tentang menyimpulkan isi teks iklan berdasarkan unsur pembangun. Selesai berdiskusi tentang menyimpulkan isi teks

iklan, dua orang dari setiap kelompok bertugas sebagai tamu ke kelompok lain dan dua orang tinggal dalam kelompok sebagai tuan rumah untuk berbagi informasi mengenai materi menyimpulkan isi teks iklan, tamu mohon diri untuk kembali ke kelompok asal dan mencocokkan informasi mengenai menyimpulkan isi teks iklan yang didapat dari kelompok lain, perwakilan kelompok mempresentasikan dan ditanggapi oleh kelompok lain.

D. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah penelitian, penelitian ini disusun dengan tujuan untuk:

1. Untuk mengetahui dapat atau tidaknya model pembelajaran *two stay two stray* meningkatkan kemampuan mengidentifikasi informasi teks iklan pada peserta didik kelas VIII MTs-Assa'adah tahun ajaran (2019/2020)
2. Untuk mengetahui dapat atau tidaknya model pembelajaran *two stay two stray* meningkatkan kemampuan menyimpulkan isi teks iklan pada peserta didik kelas VIII MTs-Assa'adah tahun ajaran (2019/2020)

E. Manfaat Penelitian

Penulis Berharap bahwa penelitian ini memberikan manfaat, baik secara teoretis maupun praktis.

Heryadi (2010: 122) mengemukakan bahwa manfaat penelitian yaitu dampak positif yang dapat diperoleh dari hasil penelitian. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia di MTs-

Assa'adah. Penulis berharap penelitian ini bermanfaat baik secara teoretis maupun secara praktis.

1. Secara Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan pengetahuan dalam bidang pendidikan, menunjang teori-teori pembelajaran yang ada dan digunakan oleh pendidik dalam pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya dalam mengidentifikasi informasi teks iklan serta menyimpulkan isi teks iklan. Penelitian ini dapat bermanfaat memberikan sumbangsih pengetahuan baru tentang kurikulum 2013 yang diterapkan dalam pembelajaran Bahasa.

2. Secara Praktis

Penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai pelaksanaan pembelajaran yakni penerapan model pembelajaran *two stay two stray* dalam mengidentifikasi dan menyimpulkan isi teks iklan. Dijadikan acuan oleh para guru dan calon guru bahasa Indonesia dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pembelajaran pada kurikulum 2013.

a. Bagi peserta didik

- 1) Memberikan motivasi kepada peserta didik agar lebih aktif dalam proses pembelajaran mengidentifikasi dan menyimpulkan teks iklan.
- 2) Membantu peserta didik memahami dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pembelajaran mengidentifikasi dan menyimpulkan isi teks iklan.

b. Bagi guru

- 1) Memberikan informasi kepada guru untuk mencoba menggunakan model pembelajaran *two stay two stray* dalam mata pelajaran bahasa Indonesia.

- 2) Menambah pengetahuan dan wawasan bagi guru untuk meningkatkan kemampuannya dalam menerapkan model pembelajaran.
- 3) Sebagai acuan bagi guru Bahasa Indonesia dalam merencanakan serta melaksanakan pembelajaran.

c. Bagi Sekolah

- 1) Memberi masukan kepada pihak sekolah untuk dapat meningkatkan hasil belajar dengan mencoba menggunakan model pembelajaran *two stay two stray*.
- 2) Memberikan gambaran penerapan kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran mengidentifikasi dan menyimpulkan isi teks iklan dengan menggunakan model pembelajaran *two stay two stray*.

d. Bagi peneliti

Untuk mengetahui proses pembelajaran dan lebih memahami model pembelajaran *two stay two stray*, serta untuk membuktikan keberhasilan penerapan model pembelajaran *two stay two stray* sebagai upaya meningkatkan kemampuan menyimpulkan teks iklan.